

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara maritim yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari pulau – pulau yang dipisahkan oleh perairan sehingga terdapat bentang antar pulau yang beragam. Hal ini menjadi kendala mengingat adanya peningkatan kebutuhan manusia di segala bidang yang semakin bertambah seiring dengan perkembangan zaman yang dipengaruhi arus Informasi dan teknologi, tentu saja semua kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi sendiri oleh setiap daerah maupun negara. Salah satu jenis transportasi yang sangat efektif dan efisien adalah dengan menggunakan transportasi laut. Kapal merupakan salah satu bentuk transportasi laut yang mengangkut baik berupa barang, penumpang, bahan tambang, dan lain – lain pada semua daerah yang mempunyai wilayah perairan tertentu. Karena sebagian besar 2/3 permukaan bumi adalah air, kapal sejak dahulu digunakan manusia sebagai sarana transportasi yang sangat penting untuk hubungan dagang, penyebaran agama, pencarian emas atau rempah – rempah, hubungan diplomatik, dan lain – lain. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat industri perkapalan pun ikut berkembang, perkembangan ilmu dan teknologi yang lebih baru untuk memecahkan permasalahan tertentu

Proyek Industri perkapalan dan maritim tidak hanya menjadi tulang punggung perdagangan global, tetapi juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan konektivitas antar bangsa. Dengan sekitar 80% perdagangan dunia dilakukan melalui jalur laut, industri ini menjadi elemen utama dalam memastikan kelancaran dan efisiensi transportasi barang.

PT PAL Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam mendukung industri maritim Indonesia. Dengan lebih dari beberapa dekade pengalaman, perusahaan ini telah menjadi pemimpin dalam pembuatan kapal, pemeliharaan, dan peningkatan kapal untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan di dalam dan luar negeri. Manajemen rantai pasok yang efektif menjadi kunci untuk memastikan operasional yang lancar di setiap tahap produksi dan distribusi. Dalam konteks ini, PT PAL Indonesia diharapkan memiliki strategi supply chain yang kokoh untuk mengatasi dinamika pasar dan memaksimalkan efisiensi operasional.

Melalui pelaksanaan program magang ini, penulis bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya dan memperluas pemahaman terkait penerapan manajemen dalam konteks dunia industri. Dengan melibatkan diri dalam pemecahan masalah manajemen di lingkungan industri, penulis berharap dapat memperkaya pemahaman secara konseptual, sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang terampil dan siap menghadapi tantangan globalisasi, khususnya dalam sektor industri maritim

### **1.2 Tujuan Magang**

Adapun tujuan dari magang mandiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana proses bisnis di pengadaan jasa
2. Mengetahui *output* proses bisnis di pengadaan jasa.
3. Mengetahui kendala yang terjadi di pengadaan jasa beserta solusinya.
4. Mengetahui alur impor di biro IMEX
5. Mengetahui solusi dari kendala yang terjadi di IMEX

### **1.3 Manfaat Magang**

Berdasarkan permasalahan yang ada, manfaat kegiatan magang dari proyek ini adalah sebagai berikut:

### **1.3.1 Manfaat Magang untuk UPN “Veteran” Jawa Timur**

Adapun manfaat bagi UPN “Veteran” Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Menjunjung nama Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai institusi pendidikan yang memperhatikan problema di dunia industri dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan Magang Mandiri untuk memecahkan permasalahan di dunia industri.
2. Menjadi sarana dalam memperluas hubungan antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan mendatang
3. Memperkaya berbagai kasus yang dapat dijadikan sebagai bahan studi atau referensi pengadaan penelitian baik untuk mahasiswa maupun dosen

### **1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang**

Adapun manfaat bagi Mitra Magang adalah sebagai berikut:

1. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi dan memberikan saran perbaikan kepada perusahaan.
2. Menjadikan hasil penelitian mahasiswa sebagai bahan evaluasi atau masukan bagi perusahaan.
3. Meningkatkan citra positif perusahaan karena telah berkontribusi menyeimbangkan kebutuhan industri dan luaran mahasiswa dari perguruan tinggi.

### **1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa**

Adapun manfaat bagi Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan dapat berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah dan cara pengambilan keputusan yang tepat.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan serta menambah ilmu melalui program magang yang dilakukan.
3. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengalaman dan relasi dengan terjun langsung ke dalam dunia kerja.

### **1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan yang ingin dicapai dari proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui proses bisnis yang ada di departemen pengadaan jasa.
2. Dapat mengetahui proses bisnis yang ada di biro impor ekspor
3. Dapat mengetahui kendala yang terjadi dalam proses bisnis dan mencari solusinya